

ABSTRAK

Hj. Ratu Suntiah : Manajemen Tenaga Pendidik Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan (*Penelitian Pada Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Bekasi Utara*).

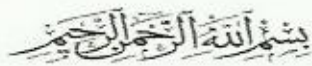
Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal dibawah naungan Kemenag (Kementrian Agama). Manajemen tenaga pendidik dilakukan sebagai upaya dalam mewujudkan proses penyelenggaraan pendidikan Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan terutama mengenai tenaga pendidik agar lebih baik.

Berdasarkan penomena di lapangan, maka penelitian ini bertujuan dapat mengetahui tata laksana manajemen tenaga pendidik di Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, metode ini mendeskripsikan manajemen pendidik Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan. Data yang diperoleh berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun uji absah data dilakukan perpanjangan keikutsertaan ketekunan dalam melaksanakan pengamatan, mengadakan triangulasi, pengecekan teman sejawat, kecukupan referensi, studi kasus, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing untuk kriteria kebergantungan, dan auditing untuk kriteria kepastian.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan berada dibawah yayasan dengan konsep manajemen pendidik Madrasah *Tsanawiyah* Nurul Ihsan yaitu menggunakan ruang lingkup manajemen pendidik; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil yang telah dicapai dan dirasakan dari manajemen pendidik diantaranya, proses kinerja yang mengarah pada kekompakan dan propesional sehingga visi, misi dan tujuan madrasah dapat tercapai.

KATA PENGANTAR



Segala puncak kekaguman puji serta syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menurunkan al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik dan menyempurnakan akhlaq manusia, beserta keluarga dan para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya.

Akhirnya dengan pertolongan Allah SWT, kami dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tidak terkira kepada Pimpinan Pondok Pesantren sekaligus Ketua Yayasan Darul Inayah Cisarua Kabupaten Bandung Barat beserta keluarga besarnya, teman-teman sejawat, serta pihak terkait lainnya yang sudah ikut membantu dalam proses studi yang kami lakukan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Semoga segala bentuk kebaikan semua pihak dan aktifitas yang telah dilakukan tersebut dinilai di sisi Allah sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amien.

Bandung, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIK MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH	9
A. Pengertian Manajemen Tenaga Pendidik.....	9
1. Pengertian Manajemen	9
2. Macam-Macam Manajemen.....	11
3. Tingkatan Manajemen	15
4. Teknik-Teknik Dalam Manajemen.....	17
B. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidik.....	22
1. <i>Planning</i> (perencanaan).....	22
2. <i>Organizing</i> (pengorganisasian)	26
3. <i>Actuating</i> (pelaksanaan)	29
4. <i>Controlling</i> (pengawasan)	31
C. Tenaga Pendidik.....	34
1. Pengertian Pendidik.....	34

2. Kompetensi Pendidik.....	38
3. Sifat-Sifat Pendidik	41
4. Syarat-Syarat Pendidik	47
D. Madrasah Tsanawiyah Sebagai Lembaga Pendidikan	
Islam	50
1. Pengertian Madrasah	50
2. Status Madrasah dalam pendidikan di Indonesia	52
3. Manajemen Madrasah Tsanawiyah	54
E. Manajemen Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah...	63
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Menentukan Jenis Data	65
B. Menentukan Sumber Data	66
1. Lokasi Penelitian	66
2. Sumber Data Pokok	66
C. Teknik Pengumpulan Data	67
1. Teknik Observasi Partisipasi	67
2. Teknik Wawancara	67
3. Teknik Dokumentasi atau Teknik Menyalin	67
D. Menentukan Teknik Analisis Data	68
E. Menentukan Uji Keabsahan Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	73
A. Kondisi Obyektif Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	73

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	73
2. Profil Sekolah	74
3. Kondisi fisik Bangunan Sarana dan prasarana Madrasah	75
4. Tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan pada awal berdiri	76
B. Konsep Manajemen Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	76
1. Konsep manajemen pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	77
C. Pelaksanaan Manajemen Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	82
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	82
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	90
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) manajemen pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	104
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>) Pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	110
D. Faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan manajemen pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	112
1. Faktor Penunjang	112
2. Faktor Penghambat	115

E. Hasil Yang Dicapai dari Pelaksanaan Manajemen Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan	116
BAB V PENUTUP	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Manajemen juga memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat (Ariffudin Arif, 2008:133).

Tenaga pendidik dan kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dipandang dari dimensi pembelajaran, peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena ada dimensi-dimensi proses pendidikan, atau lebih khusus lagi proses pembelajaran, yang tidak dapat digantikan oleh teknologi. Fungsi mereka tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik dan pengajar bagi

peserta didiknya. Begitu pun dengan tenaga kependidikan (kepala sekolah, pengawas, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi) mereka bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011: 229).

Dalam konteks pendidikan Islam, Pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan terhadap anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai pribadi insan kamil (manusia utuh jasmani dan rohani, dapat hidup dan berkembang secara wajar karena ketakwaannya kepada Allah). Pendidik yang pertama dan utama adalah orang tua. Karena tuntunan orang tua semakin banyak, maka tugas pendidik diserahkan kepada pendidik di sekolah atau lembaga pendidikan formal, informal ataupun non formal. Adapun Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari negeri dan swasta yang pengelolaannya di bawah Departemen Agama.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada

setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, misalnya pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di perkotaan, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, sebaliknya sebagian lainnya masih memprihatinkan (Rohiat, 2010 : 29).

Banyak hal yang menjadi masalah utama bagi Madrasah dalam melaksanakan fungsinya sebagai tempat untuk mentransfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik secara formal, yang intinya terkait dengan aspek manajerial. Untuk menghindari berbagai kesulitan yang dihadapi, maka yang harus diperhatikan adalah aspek manajerialnya, yakni pengembangan Madrasah yang mempunyai sasaran yang jelas dan pengelolaan yang terarah.

diri di masyarakat dengan pengetahuan yang di dapat semasa sekolah.

Atas dasar fenomena seperti di atas, dan atas dasar pentingnya masalah tersebut untuk diteliti dan dikembangkan, maka masalahnya akan diteliti dalam bentuk penelitian etnografi kualitatif deskriptif, dengan judul: **“MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK PADA MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IHSAN” (Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Utara).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar alamiah Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi?
2. Bagaimana konsep tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi?

4. Bagaimana hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi?
5. Apa faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui latar alamiah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi.
2. Untuk mengetahui konsep manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi.
4. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi.

5. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menganalisis untuk memahami persoalan pendidik dalam mengkaji dan mengembangkan ilmu pendidikan khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen pendidik

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi kontribusi pelaksanaan manajemen pendidik dan menambah wawasan serta pengetahuan tentang manajemen pendidik. Diharapkan berguna sebagai refleksi bagi pengelola lembaga dan penelitian.

BAB II

TINJAUAN TEORITIK

(MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH)

A. Pengertian Manajemen Tenaga Pendidik

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan di kelola berdasarkan urutan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki organisasi diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses (Rohiat, 2008: 14).

Manajemen merupakan kegiatan pimpinan dengan menggunakan segala sumber yang di perlukan untuk mencapai tujuan organisasinya. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upaya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tindakan-tindakan tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan, dan memahami cara bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka.

B. Fungsi-Fungsi Manajemen Pendidik

Fungsi manajemen pada hakikatnya merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan pimpinan dalam organisasi apapun (Ibnu Syamsi, 1994: 59) Fungsi manajemen yang dimaksudkan adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan serta saling ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagiannya yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.

Terry yang dikutip Koswara (2002:4) mengemukakan bahwa dalam proses manajemen terlibat empat fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu: *planning*, (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan). Jadi fungsi manajemen merupakan kegiatan berangkai, bertahap, berkelanjutan dan saling mendukung satu sama lain.

1. *Planning* (perencanaan)

Terry (1993:17) mengungkapkan bahwa perencanaan (*planning*) adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Fattah (2006:49) mengungkapkan bahwa perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya.

aturan atau penyimpangan penggunaan sumber-sumber serta untuk mengupayakan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pengawasan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dibutuhkan pula untuk menjamin agar semua keputusan, rencana dan pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan dengan hasil yang baik dan efisien.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sangat penting untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaan manajemen, sejak dari awal, selama proses dan pada akhir pelaksanaan program manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

C. Tenaga Pendidik

1. Pengertian Pendidik

Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Peranan pendidik dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi pembelajaran semakin cepat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang di perankan oleh

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang realita manajemen tenaga pendidik di MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

Dalam penelitian ini langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

A. Menentukan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif dan adapula data-data yang ditemukan sebagai pendukung penelitian ini berupa data kuantitatif seperti jumlah ruangan, jumlah murid, jumlah tenaga pendidik, jumlah kursi, jumlah meja dan masih banyak data kuantitatif lainnya. Adapun data kualitatif diantaranya meliputi: data tentang latar alamiah berdirinya MTs Nurul Ihsan, tujuan, materi, metode, evaluasi manajemen tenaga pendidik, faktor penunjang dan penghambat serta hasil yang dicapai MTs Nurul Ihsan Muara Gembong dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik.

Selain itu terdapat juga data-data yang berupa data kuantitatif yaitu data yang berkaitan dengan data subyektif penelitian berupa angka-angka dan data sarana sebagai data

pelengkap. Sedangkan pada teknisnya, peneliti akan ikut serta sebagai pemeran sekaligus pengamat.

B. Menentukan Sumber Data

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi dengan alasan adanya masalah yang akan diteliti dan pihak Madrasah mengizinkan, serta lokasi berdekatan dengan tempat tinggal penulis memudahkan untuk penelitian.

2. Sumber Data Pokok

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto, atau film (Moleong, 2011: 157). Dengan cara menentukan kepala sekolah sebagai *key informan*, yang akan memberikan keterangan yang benar tentang MTs Nurul Ihsan Muara Gembong dengan diikuti teknik *sampling* atau *snow ball proses*. Sedangkan data tambahan adalah data yang berupa dokumen, buku-buku, surat kabar, majalah arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan MTs Nurul Ihsan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi Partisipasi

Observasi Partisipasi adalah pengamatan sistematis dengan ikut terlibat dan berperan aktif dalam segala bentuk kegiatan yang diselenggarakan pada sekolah tersebut. Dengan teknik ini dimaksudkan untuk mengamati langsung kondisi objektif MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden dan jawaban-jawaban responden di catat ataupun direkam. Teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala sekolah selaku key informan dan dengan berbagai sumber yang dapat memberikan informasi data mengenai latar alamiah dan perkembangan manajemen tenaga pendidik di MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

3. Teknik Dokumentasi atau Teknik Menyalin

Teknik ini digunakan dalam rangka menyalin dokumen atau bahan, serta memindahkan data yang ditemukan selama penelitian dilapangan seperti buku, majalah, Koran, dan makalah yang ada hubungannya dengan sejarah dan keadaan

MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi pada dokumen atau tulisan-tulisan yang terdapat pada lembaga tersebut.

D. Menentukan Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dan menyalin dengan cara dibaca, dipelajari dan ditelaah selanjutnya dipahami :

1. Unitisasi data yang pemrosesan satuan, yang dimaksud satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri. Dalam unitisasi data penulis lakukan dengan cara:
 - a. Mereduksi data. Maksudnya melihat data-data dari berbagai sumber yang sesuai atau relevan dengan data-data yang diinginkan dan hubungan dengan data penelitian di MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.
 - b. Memberikan kode, maksud memberikan kartu indeks yang berisi satuan-satuan, kode-kode, dapat berupa penandaan sumber awal satuan seperti catatan lapangan atau penandaan lokasi dan penandaan cara pengumpulan data.

2. Kategorisasi data, berarti penyusunan kategori, yaitu dilakukan dengan cara pengelompokan data-data yang terkumpul dan saling berkaitan atas dasar pikiran, intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Begitupun peneliti mengkategorisasikan data yang terhimpun dari MTs Nurul Ihsan Muara Gembong Kabupaten Bekasi, Sesuai dengan kriteria peneliti.
3. Penafsiran data, dilakukan dengan cara memberikan penafsiran-penafsiran secara logis dan empiris berdasarkan data-data yang terkumpul selama penelitian sedangkan tujuannya adalah deskripsi semata-mata yaitu penulis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin. Teori yang digunakan adalah teori tentang manajemen tenaga pendidik.

E. Menentukan Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan dasar pada kriteria derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Adapun cara yang ditempuh penulis dalam menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. **Kondisi Obyektif Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan**

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan yang terletak di Kampung Blukbuk Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan didirikan tahun 1995 berawal dari kondisi darurat masyarakat yang tidak ada madrasah tsanawiyah, Pendiir Madrasah Tsanawiyah Drs. Mupraini, H. Abdul Muin, Bpk Aziz, H. Endang Mahmud, dengan pendanaan membangun madrasah dari masyarakat, berawal dari 3 ruang kelas dengan status tanah wakap 4.988 m² sampai saat ini telah berkembang memiliki 1 ruang kantor, 7 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer dan bahasa serta memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler dengan pelatih para alumni Mts Nurul Ihsan alumni yang menyumbang untuk kemajuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikulernya terdiri dari kesenian, marawis, qasidah modern. sampai saat ini Madrasah

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Manajemen tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan”. Maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar Alamiah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara Gembong Bekasi merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nurul Ihsan yang terletak di Kampung Blukbuk Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan didirikan tahun 1995 berawal dari kondisi darurat masyarakat yang tidak ada madrasah tsanawiyah dengan tujuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia terutama anak-anak sebagai generasi bangsa.
2. Konsep manajemen pendidik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ihsan Muara gembong Kab. Bekasi merupakan konsep manajemen pendidik berbasis madrasah yang selaras dengan tujuan (visi, misi dan strategi) madrasah, dan disesuaikan dengan tujuan yayasan. Pengelolaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, Arif. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: GP Press Group
- E Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Fattah, Nanang. 2005. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Handoko, T. Hanni 2003. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, Himpunan Peraturan Perundang-Undangan
- Meleong J Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Bincka Cipata
- Sagala, Syaiful. 2006.. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah (Teori Dasar dan Praktik)*. Bandung: Refika Aditama
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya

- Tafsir, Ahmad. 2002 *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Tim, 2010. *UUSINDIKNAS No. 20 tahun 2003, UU RI No. 19 SNP, UU RI No. 47 Wajib Belajar*. Jakarta: Bening
- Tim Penyusunan. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003)*. Bandung: Fokus Media
- Tim Penyusunan. 2007. *Panduan Penyusunan Karya Ilmiah*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- Muzayyin, Arifin. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Koswara, S. 2002. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Bandung: Putra Gading
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yahya, Murif. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Prospect
- Daryanto, M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Mahmud dan Tedi Priatna. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Shifa
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fattah, Nanang. 2008. *landasan manajemen pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sondang P, Siagian. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan (Suatu Pengantar Bagi Para Calon Guru)*. Surakarta: UNS Press dan Penerbitan
- Zulkarnain, 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Manajemen Berorientasi Link and Match)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Afifuddin. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Insan Mandiri
- Drajat, Zakiah. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam dan Presepektip Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Endang dkk. (Tim Dosen Administrasi UPI). 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Jahari, Jaja dkk. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Prospect
- Langgung, Hasan. 2000. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna Zikra
- Mahmud dkk. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa
- Muhaimin. 2008. *Paradigm Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya